

PENYULUHAN PEMILAHAN SAMPAH PADA SISWA TAMAN KANAK-KANAK DI DESA BABAKAN CIPARAY BANDUNG

Fahmi Fuadah^{1*}, Linda Hotmaida², Evita Alvida³, Alifia Priskila⁴

¹⁻⁴Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel, Bandung

*bungsu.fahmi05@gmail.com

Abstrak. Masyarakat desa Babakan sebagaimana desa lainnya menghadapi permasalahan sampah yang ditimbulkan oleh perilaku masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Perilaku tersebut sangat mudah ditiru oleh anak. Sedari dini anak harus diajarkan cara pengelolaan sampah kering dan basah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melaksanakan pengajaran kepada siswa di tiga Taman Kanak-Kanak yang berada di wilayah desa Babakan. Kegiatan dilaksanakan dengan ceramah, simulasi, dan pemberian tempat sampah. Dalam pelaksanaannya siswa dapat menjelaskan dan berhasil memilah antara sampah kering dan basah, serta membuangnya pada tempat sampah sesuai peruntukannya.

Kata kunci: Desa, Kesehatan, Pemilahan Sampah, Taman Kanak-Kanak

I. PENDAHULUAN

Desa Babakan adalah salah satu desa yang terletak di bagian timur kabupaten Bandung. Masyarakat desa di wilayah kecamatan Ciparay ini umumnya bertani. Sebelumnya di desa Babakan pernah dilakukan penyuluhan tentang cara pengelolaan limbah yang baik, dan sudah ada cara pemanfaatan sampah sebagai pupuk buatan bagi masyarakat yang berkebun. Namun kegiatan tersebut masih belum cukup untuk membantu memperbaiki pengelolaan lingkungan sekitarnya, khususnya terkait sampah.

Pemerintah telah memiliki Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 97 tahun 2017. Walau demikian, permasalahan sampah selalu ada mengingat masih adanya masyarakat yang berperilaku membuang sampah di sembarang tempat. Hal tersebut memprihatinkan mengingat anak-anak akan meniru perilaku yang dilakukan oleh orang dewasa (Dessy, Anwar, Maarifudin, & Arisandi, 2019). Anak seharusnya diajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya, dan secara perlahan diberi pengetahuan pengelolaan sampah organik dan sampah non organik (Pratiwi, 2016).

Di antara tempat yang dapat digunakan untuk mengajarkan pengelolaan sampah kepada anak usia dini adalah di TK (Taman Kanak-Kanak). Peraturan Pemerintah nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah mendefinisikan TK sebagai salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 (empat) tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Tujuan dari pendidikan prasekolah tersebut adalah untuk membina tumbuh kembang anak usia lahir sampai enam tahun yang meliputi aspek fisik dan nonfisik, dengan merangsang perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial (Astuti, Ristiawan, Ulya, Purwono, & Purnasari, 2019).

Hasil survey dan wawancara kepada guru TK Asyifa, TK Balqis, dan TK Tadzkirah yang berlokasi di desa Babakan pada tanggal 30 Oktober 2018 menunjukkan bahwa ketiga pendidikan pra-sekolah tersebut belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pemilahan sampah. Di lokasi ditemukan sampah berserakan di mana-mana, masih banyak siswa yang tidak membuang sampah ke dalam tempatnya, dan tempat sampah pun masih sebagian ada di dalam kelasnya. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian melaksanakan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan tujuan untuk memberikan

penyuluhan kepada siswa TK tentang pemilahan sampah yang benar. Manfaat dari PkM yang diharapkan adalah peningkatan pengetahuan yang berdampak pada peningkatan kesehatan, sehingga para siswa terlindungi dari ancaman penyakit, meningkatnya semangat belajar, dan menurunkan angka absensi karena sakit.

II. METODE

PkM dilaksanakan pada bulan November 2018 dengan melibatkan mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel, serta Puskesmas Pakutandang dan Desa Babakan Kecamatan Ciparay selaku mitra PkM. Sasaran kegiatan ini adalah TK Asyifa, TK Balqis, dan TK Tadzkiroh yang berjumlah 72 orang.

Kegiatan PkM dilakukan melalui persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan kegiatan, tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan dengan mewawancarai guru-guru TK Asyifa, TK Balqis dan Tk Tadzkiroh. Tim pengabdian berkoordinasi dengan kepala TK terkait rencana kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, bentuk teknis kegiatan, dan luaran kegiatan. Tim pengabdian mempersiapkan bahan kegiatan dan alat-alat yang dibutuhkan.

Kegiatan PkM dilaksanakan dalam bentuk:

1. Ceramah, yakni penyuluhan tentang pemilahan sampah dengan menggunakan slide Microsoft Office Power Point dan video;
2. Simulasi, yakni peragaan cara pemilahan sampah yang benar yaitu sampah kering dan sampah basah; dan
3. Pemberian sarana penunjang berupa tempat sampah yang sudah diberikan nama sampah kering dan sampah basah.

Tabel 1. Sumber Daya Pengabdian Masyarakat

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Penyuluhan tentang Sampah	Fahmi Fuadah	Komputer, PowerPoint
2	Penyuluhan tentang Sampah	Linda Hotmaida	Komputer, PowerPoint
3	Praktek Pemilahan Sampah	Evita Alvida	Komputer, Video
4	Praktek Pemilahan Sampah	Alifia Priskila	Komputer, Video

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Pada tahap persiapan, tim pengabdian membuat bahan kegiatan berupa materi yang tersaji dalam slide power point, serta alat-alat peraga yang meliputi tempat sampah yang diberi nama sampah kering dan sampah basah, makanan, dan tisu. Koordinasi dengan kepala sekolah menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan di 3 TK, yaitu TK Asyifa pada tanggal 22 November 2018, TK Balqis pada tanggal 23 November 2018, dan TK Tadzkiroh pada tanggal 27 November 2018, dimulai dari jam 09.00 sampai dengan selesai.

Untuk mencapai tujuan PkM, tim pengabdian melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Melakukan *pre-test* kepada siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan sebelum penyampaian materi kepada 2 orang siswa yang ditunjuk secara acak, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran kebiasaan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan, cara membuang sampah;

2. Menyampaikan materi dengan metode ceramah menggunakan slide Power Point yang meliputi: definisi sampah, jenis-jenis sampah, sampah kering sampah basah, dampak membuang sampah sembarangan, cara memilah sampah yang benar, dan video tutorial memilah sampah dan membuang sampah yang benar;
3. Melakukan simulasi cara pemilahan sampah yang benar agar siswa mengerti cara membuang sampah sampah kering dan sampah basah yang benar;
4. Melakukan *post-test* dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada 2 orang siswa secara acak untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan; Siswa yang mampu menjawab pertanyaan diberikan *reward* berupa alat tulis dengan maksud untuk memotivasi dan menanamkan ingatan agar siswa tidak melupakan kegiatan yang telah diikutinya;
5. Memberikan materi penyuluhan dalam bentuk *leaflet*, dan tempat sampah untuk digunakan di dalam kelasnya.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PkM

B. Pembahasan

Jumlah peserta yang hadir 70 siswa (97.2%), karena pada saat pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa siswa yang tidak hadir. Seluruh siswa sangat bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai. Sebanyak 18 orang siswa dari TK Asyifa, 21 orang siswa dari TK Balqis, dan 31 orang dari TK Tadzkiroh telah mendapatkan informasi tentang pemilahan sampah yang benar melalui materi yang disampaikan dan hasil visualisasi serta demonstrasi langsung. Semua siswa mengerti dan bisa menjelaskan dan mempraktekkan kembali cara memilah sampah kering dan sampah basah.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

PkM berhasil memberikan pengetahuan dan pengalaman pengelolaan sampah kepada siswa di tiga TK. Dengan demikian ketiga TK telah mendapatkan penyuluhan dan tinggal mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh dengan berbekal tempat sampah yang telah diberikan. Disarankan agar guru dapat mengawal praktiknya sehari-hari dengan memastikan seluruh siswa membuang sampah kering dan basah pada tempat sampah yang disediakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru Tk Asyifa, TK Balqis, dan TK Tadzkiroh, serta kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan

kesempatan dan dana untuk terlaksananya kegiatan PkM ini. Terima kasih kepada dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat : Evita dan Alifia yang telah membantu kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. P., Ristiawan, A., Ulya, A. U., Purwono, P., & Purnasari, N. (2019). Pengenalan Literasi Sampah Pada Anak-Anak Melalui Video Dan Permainan. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 3(2), 129-133.
- Dessy, P., Anwar, I. C., Maarifudin, S., & Arisandi, V. (2019). EDUKASI KESEHATAN KONSUMSI SAYUR DAN BUAH, SERTA PENGELOLAAN SAMPAH PADA ANAK-ANAK SD NEGERI KEMPONG. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 179-184.
- Pratiwi, D. (2016). Pengenalan Pengolahan Sampah Untuk Anak-Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Banner. *BIOEDUKASI*, 7(1).